

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pendidikan Berbasis Fitrah Dalam Membangun Karakter Warga Belajar PKBM Schole Fitrah”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan berbasis fitrah adalah bentuk pendidikan atau pembelajaran yang memfokuskan pada minat dan bakat atau potensi bawaan dari peserta didiknya. Selain itu, pendidikan berbasis fitrah menyesuaikan pembelajarannya dengan tingkat atau capaian perkembangan setiap peserta didik. Selain itu, setiap jenjang usianya seperti jenjang usia TK, SD, dan SMP dirumuskan sesuai dengan kebutuhan belajarnya, agar materi dan metode belajar yang digunakan dapat mendorong pemahaman dan keselarasan dari segi pertumbuhan karakter.
2. Perencanaan pada pendidikan berbasis fitrah dimulai dengan, *pertama*, menganalisis dan menentukan kebutuhan belajar dari sasaran pembelajaran. Kemudian menetapkan materi dan tujuan pembelajaran, penetapan jadwal atau waktu belajar, menentukan metode pembelajaran, membuat rancangan pembelajaran (silabus dan RPP), penyesuaian dan penyediaan bahan atau sumber ajar dengan fasilitas yang ada.

Kedua, pengelola PKBM, pendidik, dan orang tua dari warga belajar mempunyai tujuan dan cara pandang yang sama dalam orientasi pendidikan berbasis fitrah yaitu menumbuhkan dan mengokohkan perkembangan mereka dari berbagai sisi sesuai dengan delapan aspek fitrah manusia yaitu fitrah keimanan, belajar dan bernalar, bakat, perkembangan, estetika dan bahasa, jasmani, individualitas dan sosialitas serta fitrah seksualitas.

Ketiga, mengkategorikan tahapan usia anak atau warga belajar dan memetakan setiap potensi anak atau warga belajar. Keempat, pendidik memahami framework yang menjadi acuan dalam pendidikan berbasis fitrah; Kelima, membuat pemetaan kurikulum atau rencana pembelajaran sesuai dengan capaian perkembangan usia dan melihat sisi potensi dari masing-masing warga belajar. Keenam, dapat menunjang perbaikan fitrah dan karakter, sehingga adanya pemetaan kegiatan yang menunjang ketuntasan dalam segi pengetahuan maupun perkembangan karakter.

Dari segi pelaksanaan pendidikan berbasis fitrah di PKBM Schole Fitrah berfokus untuk menumbuhkan delapan aspek fitrah manusia yang disesuaikan dengan capaian atau jenjang usia warga belajar dengan melihat materi dan metode belajar yang disesuaikan.

Dari segi evaluasi pembelajaran di PKBM Schole Fitrah, evaluasi pembelajarannya bukanlah berbasis nilai angka ataupun ranking, melainkan dengan metode pengisian indeks pengembangan segi karakter untuk mengetahui sejauh mana fitrah-fitrah itu telah tumbuh.

3. Dampak akhir pembelajaran dari segi perkembangan karakternya, yaitu dengan melihat dan melandaskan yang dibawa oleh setiap warga belajar adalah suatu potensi atau fitrahnya masing-masing. Sehingga, perkembangan pada segi karakternya dapat secara optimal, karena sifat manusia yang selalu membutuhkan suatu perubahan dan perbaikan.

5.2 IMPLIKASI

Dari hasil penelitian ini implikasi yang diperoleh bahwa dengan penerapan delapan aspek fitrah manusia dan penerapan peran-peran pendidik dalam pendidikan berbasis fitrah warga belajar atau peserta didik dapat lebih menerima dan memahami pembelajaran dengan baik. Kemudian, dari segi membangun karakter dapat berkembang sesuai dengan capaian perkembangan dari jenjang usia warga belajar. Dengan pembelajaran yang menggabungkan peran peserta didik atau warga belajar dengan pendidik dan orang tua. Perkembangan karakter warga belajar dan tingkat pemahaman serta

keterampilan warga belajar dalam pembelajaran merupakan dampak dari penerapan aspek-aspek fitrah pada pendidikan berbasis fitrah, karena pendidik dan orang tua bekerjasama dalam pengoptimalan peran mereka dalam kegiatan pembelajaran, sehingga keselarasan antara lingkungan belajar dengan lingkungan rumah.

5.3 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil, pembahasan dan kesimpulan penelitian, maka peneliti dapat menyampaikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi pendidik dan pengelola PKBM Schole Fitrah
 - a. Pengelola dan pendidik dari PKBM Schole Fitrah perlu adanya refleksi atau melakukan kegiatan evaluasi secara menyeluruh antara pihak pengelola dan pendidik dengan masukan dari orang tua warga belajar dan melihat hasil belajar dari warga belajar pada setiap jenjang usia. Untuk mengembangkan program pembelajarannya.
 - b. Dalam menjalankan sebuah program pembelajaran dibutuhkan waktu untuk melihat perkembangan warga belajar Sehingga akan lebih baik apabila PKBM Schole fitrah menetapkan minimal dalam mengikuti pembelajaran serta melatih terlebih dahulu bagi yang direkrut pendidiknya melalui relawan fasilitator atau tutor.
2. Bagi Pemerintah
 - a. Pendidikan yang berfokus pada pengembangan karakter masih belum terimplementasikan sepenuhnya pada setiap jenis Pendidikan, baik pendidikan formal dan pendidikan non formal. Oleh karena itu, adanya sosialisasi dan pelatihan bagi para pelaku pendidikan dirasa penting guna meningkatkan tujuan pendidikan yang lebih baik.
 - b. Pengadopsian jenis pendidikan ini akan memiliki variasi jika diterapkan untuk pendidikan karakter, tidak diadopsi sepenuhnya. Namun, melihat strategi dalam membangun karakter dari framework pendidikan berbasis fitrah.